

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Wonogiri.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 26 September 2020

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII MTsN 1 Wonogiri yang berjumlah 72 siswi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengetahuan Menstruasi.

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Sikap Kesehatan Reproduksi.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan Menstruasi	Pemahaman menganalisis tentang menstruasi dengan indikator: 1. Pengertian menstruasi 2. Siklus menstruasi 3. Gangguan menstruasi 4. Perawatan Genetelia	Kuesioner	1. Baik apabila jawaban tinggi 76-100% skor 3. 2. Cukup apabila jawaban benar 56-75% skor 2. 3. Kurang apabila jawaban benar <56% skor 1 (Notoatmodjo, 2012).	Ordinal
Sikap Kesehatan Reproduksi	Tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi, yaitu: perawatan genetalia.	Kuesioner	1. Baik apabila jawaban tinggi 76-100% skor 3. 2. Cukup apabila jawaban benar 56-75% skor 2. 3. Kurang apabila jawaban benar <56% skor 1 (Notoatmodjo, 2012).	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data disusun untuk memperoleh data yang sesuai (data kuantitatif). Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Hidayat, 2011)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

### 1. Variabel Bebas: Pengetahuan Menstruasi

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner tentang Pengetahuan Menstruasi yang disusun oleh peneliti dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Menstruasi

Indikator	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengertian Menstruasi	1, 3, 5	2, 4	5
Siklus Menstruasi	7, 8, 9, 12, 13, 14	6, 10, 11, 15	10
Gangguan Menstruasi	16,17,19,20,21,22,23	18, 24, 25	10
Perawatan Genetelia	26, 27, 28, 29	30	5
Jumlah	20	10	30

### 2. Variabel Terikat: Sikap Kesehatan Reproduksi

Instrument penelitian pada variabel terikat menggunakan kuesioner tentang Sikap Kesehatan Reproduksi yang disusun oleh peneliti dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Table 1 Kisi-kisi Sikap Kesehatan reproduksi

Indikator	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Sikap Kesehatan Reproduksi	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15	5, 7, 13, 14	15
Jumlah	11	4	15

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Sikap Kesehatan Reproduksi Pada Siswi MTs Negeri 1 Wonogiri yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Wonogiri dengan jumlah responden sebanyak 20 siswi dengan 30 pertanyaan Pengetahuan Menstruasi dan 15 pertanyaan Sikap Kesehatan Reproduksi.

#### 1. Uji Validitas

Validitas suatu indek yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuisisioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butir soal dengan menggunakan SPSS 23. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir soal yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka korelasi tersebut dikatakan signifikan, dengan demikian butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi "*Product Moment*" menurut *Pearson* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : korelasi product moment
- N : jumlah sampel
- x : skor variabel X
- y : skor variabel Y
- xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r lebih besar dari  $r_{tabel}$   $H_0$  ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel tidak diterima (Riwidikdo, 2011).

Hasil uji validitas terhadap 20 siswa kelas VII H dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment Pearson untuk variabel pengetahuan tentang mentruasi diketahui kuesioner terdiri dari 30 butir

pertanyaan, diperoleh hasil terdapat 5 butir pertanyaan yaitu butir pertanyaan nomor 11, 14, 21, 24 dan 30 dinyatakan tidak valid, sedangkan nilai koefisien korelasi antara 0,494 sampai dengan 0,685. Untuk variabel sikap terhadap kesehatan reproduksi diketahui kuesioner terdiri dari 15 butir pertanyaan, diperoleh hasil terdapat 1 butir pertanyaan yaitu untuk butir pertanyaan nomor 8 dinyatakan tidak valid, sedangkan nilai koefisien antara 0,503 sampai dengan 0,631

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012).

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipecah sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2$  : varian total

Apabila hasil ( $r_{11}$ ) sama atau lebih besar dari  $r_{11}$  pada  $\alpha=0,05$  ( $\rho < \alpha$ ), maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil ( $r_{11}$ ) yang

diperoleh lebih kecil dari angka kritis  $r_{11}$  pada  $\alpha = 0,05$  ( $\rho > \alpha$ ), maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *cronbach alpha* diketahui untuk variabel tingkat pengetahuan menstruasi diperoleh nilai alpha sebesar 0,904, sedangkan untuk variabel sikap terhadap kesehatan reproduksi diperoleh nilai alpha sebesar 0,802, sehingga dengan hasil uji reliabilitas tersebut di atas maka dapat disimpulkan kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau handal.

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.
- b. *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
- c. *Coding* yaitu cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
- d. *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel.
- e. *Entry data* atau memasukkan data komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

## 2. Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

## 3. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisa ini umumnya hanya menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Adapun analisa univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal dari item

## 4. Analisa Bivariat

Analisa data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisa yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal. Adapun rumusnya:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi *Spearman rank*

$d_1^2$  = Selisih setiap pasang rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman* ( $5 < n < 30$ )

Nilai korelasi Spearman Hitung ini ( $r_s$ ) lalu diperbandingkan dengan Spearman Tabel ( $r_{tabel}$ ). Keputusan diambil dari perbandingan :  
Jika  $r_s$  lebih besar atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  H0 ditolak dan H1 diterima. Tapi jika  $r_s$  lebih kecil atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  H0 diterima dan H1 ditolak (Hastono 2011).

## I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adanya jalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
  - a) Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Sikap Kesehatan Reproduksi Pada Siswi MTs Negeri 1 Wonogiri”, pada tanggal 15 Pebruari 2019

b) Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di MTs Negeri 1 Wonogiri tanggal untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Wonogiri, tanggal 29 Mei 2019

c) Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian pada tanggal 17 Juni 2019

d) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e) Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f) Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik responden penelitian. Uji validitas dan

reliabilitas dilaksanakan di MTs Negeri 2 Wonogiri pada tanggal 22 Agustus 2019.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

a) Proses perijinan penelitian ditujukan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Wonogiri.

b) Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1) Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada siswi untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Sikap Kesehatan Reproduksi Pada Siswi MTs Negeri 1 Wonogiri.

2) Pengolahan Data

Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk menguji korelasi *spearman rank* dengan bantuan komputer SPSS.

## 3. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab I sampai bab V, kemudian melaksanakan seminar hasil revisi laporan hasil penelitian.

## J. Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut (Hidayat, 2011) Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah:

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan persetujuan antara peneliti dengan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

### 2. *Privacy*

Privasi adalah hak setiap orang atau kebebasan pribadi. Di dalam penelitian ini, peneliti menjamin privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

### 3. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data nama, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.